

**DINAMIKA DAN KEMANDIRIAN KELOMPOK
BADAN KESWADAYAAN MASYARAKAT (BKM)
PROGRAM KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU) DI KOTA PADANG**



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2022**

**DINAMIKA DAN KEMANDIRIAN KELOMPOK BADAN
KESWADAYAAN MASYARAKAT (BKM) PROGRAM KOTA TANPA
KUMUH (KOTAKU) DI KOTA PADANG**

Oleh: M Bajang Ahmadi (1821662005)
Dr. Ir. Fuad Madarisa, M.Sc dan Dr. Asmawi, MS.

Abstrak

Pembangunan bertumpu pada kelompok menjadi pola pendekatan pembangunan yang partisipatif dengan melibatkan masyarakat secara langsung melalui kelompok. Penelitian ini bertujuan: (1). Untuk mengetahui dan menganalisis karakteristik anggota kelompok BKM Program Kotaku di Kota Padang, (2). Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat dinamika dan kemandirian kelompok BKM Program Kotaku di Kota Padang dan (3). Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh karakteristik anggota dan tingkat dinamika terhadap kemandirian kelompok BKM pada Program Kotaku di Kota Padang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner secara offline kepada Pengurus BKM di Kota Padang. Pengelolaan data menggunakan SPSS versi 24 dengan menggunakan analisis regresi linier. Hasil penelitian membuktikan bahwa mayoritas anggota BKM di Kota Padang berjenis kelamin perempuan yang berusia dewasa antara 46-65 tahun dengan tingkat pendidikan rerata SMA, karakteristik secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kemandirian kelompok BKM, Dinamika kelompok BKM secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kemandirian kelompok BKM dan secara bersama-sama karakteristik dan dinamika kelompok memiliki perngaruh yang positif dan signifikan terhadap kemandirian kelompok BKM. Hasil penelitian menunjukkan juga tingkat dinamika kelompok dan kemandirian kelompok di Kota Padang berada pada kategori sedang, oleh karena itu perlu upaya strategis untuk ditingkatkan. Adapun saranya adalah: 1. Diperlukan upaya peningkatan dinamika kelompok BKM di Kota Padang, 2. Kedepan diharapkan muncul generasi muda/produktif untuk bergabung menjadi anggota BKM agar lebih produktif dan lebih dinamis, karena semakin dinamis sebuah kelompok maka semakin mandiri kelompok tersebut. Penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi kelompok BKM serta bagi Pengelola Program pemberdayaan masyarakat khusunya Program KOTAKU Ditjen Ciptakarya Kementerian PUPR.

Kata Kunci: Dinamika Kelompok, Kemandirian Kelompok,

**DYNAMICS AND INDEPENDENCE OF COMMUNITY
EMPOWERMENT ORGANIZATION (BKM) GROUP NATIONAL SLUM
UPGRADING PROGRAM (KOTAKU) in PADANG CITY**

M Bajang Ahmadi (1821662005)

Dr. Ir. Fuad Madarisa , M.Sc dan Dr. Asmawi, MS.

Abstract

Development based on groups becomes a participatory development approach pattern by involving the community directly through groups. This research aims: (1)To find out and analyze the characteristics of the members of BKM, National Slum Upgrading Program (Program Kotaku) in Padang city, (2)To find out and analyze the level of dynamics and independence of the BKM, National Slum Upgrading Program / Program Kotaku in Padang city and (3)To find out and analyze how much influence the characteristics of members and the level of dynamics on the independence of the BKM group in the KOTAKU Program in Padang City. This research was conducted using a quantitative approach. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires offline to the BKM members in Padang City. Data management using SPSS version 24 by linear regretion analysis. The results of the study prove the majority of BKM members in the city of Padang are women aged between 46-65 years with an average education level of high school, the characteristics partially have no effect on the independence of the BKM group, the dynamics of the BKM group partially have a significant influence on the independence of the BKM. Both of characteristics and group dynamics have a positive and significant influence on the independence of the BKM group. The results also confirm that the level of group dynamics and group independence in Padang City is in the medium category, therefore strategic efforts need to be improved. The suggestions are: 1. Efforts are needed to increase the dynamics of the BKM group in Padang City, 2. In the future, it is hoped that young/productive generations will emerge to join BKM members to be more productive and more dynamic, because the more dynamic a group is, the more independent the group will be. This research is expected to provide input for the BKM group as well as for community empowerment program stakeholders, especially the KOTAKU Program, Directorate General of Human Settlements, Ministry of PUPR.

Keywords: Group Dynamics, Group Independence,